

PERANCANGAN *MIXED-USE BUILDING* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA MALANG

Raka Kresna Wakhrudinsyah¹ dan Muhammad Satya Adhitama²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya
Alamat Email Penulis: rakakresna@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Sektor pariwisata di Kota Malang, yang kaya akan sumber daya alam dan budaya, telah menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi daerah. Peningkatan kunjungan wisatawan dan pertumbuhan ekonomi yang signifikan memicu kebutuhan akan fasilitas akomodasi dan perkantoran yang memadai. Namun, perkembangan ini juga membawa tantangan, seperti keterbatasan lahan, kurangnya hotel bintang 5, dan dampak lingkungan dari pembangunan gedung. Kondisi tersebut mengharuskan pembangunan *mixed-use building* untuk menjadikan dua atau lebih fungsi dalam satu bangunan. Pendekatan arsitektur hijau untuk mendukung pertumbuhan ekonomi tanpa merusak lingkungan. Metode yang digunakan dalam perancangan kali ini adalah *strukturalisme* yang dimana menggunakan beberapa objek studi komparasi dalam penentuan bangunan dan konsep arsitektur hijau. Perancangan dengan pendekatan arsitektur hijau ini dibangun dengan memperhatikan prinsip dan standar arsitektur hijau. Hal ini menjadikan bangunan ini ramah lingkungan serta menjawab masalah keterbatasan lahan dan memperhatikan keseimbangan lingkungan.

Kata kunci: *mixed-use building*, hotel, kantor sewa, arsitektur hijau

ABSTRACT

The tourism sector in Malang City, rich in natural and cultural resources, has become the backbone of regional economic growth. The significant increase in the number of tourists and drastic economic growth have triggered the need for adequate accommodation and office facilities. However, this development also brings challenges, such as limited land, a shortage of 5-star hotels, and the environmental impact of building construction. These conditions necessitate the construction of mixed-use buildings that incorporate two or more functions into a single structure. To support economic growth without harming the environment, we need a green architecture approach. The method used in this design is structuralism, which employs several comparative study objects to determine the building and green architecture concepts. The design with the green architecture approach adheres to the principles and standards of green architecture, making the building environmentally friendly and addressing land scarcity issues while considering environmental sustainability.

Keywords: *mixed-use building*, hotel, rental office, green architecture